

ABSTRAK

Ria Silvia. Program Studi Sosiologi. “Konstruksi Sosial Makna Pacaran Pada Kalangan Mahasiswi Alumni Pondok Pesantren di Asrama Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura”.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami konstruksi sosial makna pacaran pada kalangan mahasiswi alumni pondok pesantren yang tinggal di Asrama Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura. Mahasiswi alumni pondok pesantren hidup dalam dua lingkungan sosial yang berbeda yaitu lingkungan pondok pesantren yang cenderung ketat terhadap hubungan lawan jenis, dan lingkungan asrama serta lingkungan kampus yang lebih permisif. Pergeseran lingkungan ini menciptakan ruang negosiasi identitas dan nilai dalam memaknai praktik pacaran.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan utama dalam penelitian ini adalah mahasiswi alumni pondok pesantren yang tinggal di asrama mahasiswa, sedangkan informan pendukung berasal dari teman dekat mereka dan sumber data sekunder berupa jurnal atau dokumen terkait. Analisis data menggunakan teori konstruksi sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckmann, melalui tahapan eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konstruksi sosial makna pacaran pada mahasiswi alumni pondok pesantren terbentuk melalui proses dialektis berupa eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Pada tahap eksternalisasi, pemaknaan pacaran masih identik dengan perilaku romantis dan intim sebagaimana realitas umum yang mereka temui di lingkungan sekitar. Namun dalam tahap objektivasi, nilai-nilai keagamaan yang dibawa dari pesantren membuat mereka menilai pacaran sebagai perbuatan yang salah dan haram jika melibatkan perilaku intim. Selanjutnya, melalui proses internalisasi, para informan memaknai ulang pacaran sebagai hubungan yang dapat dijalani tanpa melanggar nilai agama, seperti menjalin kedekatan tanpa keintiman fisik dan dengan cara yang lebih menjaga norma, misalnya melalui ta’aruf atau pacaran dalam pengawasan.

Kata Kunci : Konstruksi Sosial, Pacaran, Mahasiswi Alumni Pondok Pesantren, Asrama Mahasiswa.

ABSTRACT

Ria Silvia, Sociology Study Program. "The Social Construction of the Meaning of Dating Among Female Islamic Boarding School Alumni Living in the Dormitory of Trunojoyo University, Madura."

This study aims to understand the social construction of the meaning of dating among female Islamic boarding school alumni living in the dormitory of Trunojoyo University, Madura. Female Islamic boarding school alumni live in two distinct social environments: the Islamic boarding school environment, which tends to be strict regarding opposite-sex relationships, and the more permissive dormitory and campus environments. This shift in environment creates a space for negotiation of identity and values in interpreting dating practices.

This study employed a qualitative case study approach. Data collection techniques included in-depth interviews, observation, and documentation. The primary informants were female Islamic boarding school alumni living in the dormitory, while supporting informants came from their close friends and secondary data sources in the form of journals or related documents. Data analysis employed the social construction theory of Peter L. Berger and Thomas Luckmann, through the stages of externalization, objectivation, and internalization.

The results of this study indicate that the social construction of the meaning of dating among female Islamic boarding school alumni is formed through a dialectical process of externalization, objectivation, and internalization. At the externalization stage, the meaning of dating remains synonymous with romantic and intimate behavior, as is the general reality they encounter in their surroundings. However, at the objectivation stage, the religious values inherited from the Islamic boarding school lead them to view dating as wrong and forbidden if it involves intimate behavior. Furthermore, through the internalization process, the informants reinterpret dating as a relationship that can be pursued without violating religious values, such as establishing closeness without physical intimacy and in a more normative manner, for example through ta'aruf (intimacy) or supervised dating.

Keywords: Social Construction, Dating, Female Islamic Boarding School Alumni, Student Dormitories